



Pemberdayaan Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun melalui Pelatihan Akademik dan Karir Dimasa Depan

Teguh Wijaksana Isma^{1*}, Tri Isra Janwardi², T Muharrizal Fadhli³, Maisarah⁴, Maulana Ikhsan⁵, Irdamurni⁶

^{1,2}Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Indonesia

^{3,4}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁵Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: teguhwijaksanaisma@unimal.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Direvisi 28 November 2025

Diterima 14 Desember 2025

ABSTRAK

Mayoritas siswa SMA, terutama kelas XII mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan jurusan kuliah atau jenjang karir dimasa depan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan pengetahuan yang didapatkan oleh siswa SMA terkait masalah akademik dan karir. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memperdayakan siswa di Dayah Terpadu Muslimin melalui peningkatan wawasan akademik dan pemahaman karir, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri dalam merencanakan masa depan. Metode yang digunakan adalah multi metode. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2025 dengan melibatkan 120 orang siswa kelas XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa merasa lebih percaya diri dan memiliki gambaran yang lebih jelas tentang langkah yang akan diambil setelah lulus serta kesadaran dalam menentukan jalur karir sesuai potensi diri. Pelatihan juga meningkatkan keterampilan siswa kelas XII dalam merancang akademik dan karir dimasa depan.

Kata Kunci: Pelatihan akademik, Pemberdayaan siswa, Pengabdian masyarakat, Perencanaan karir.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to Cite: Isma, T. W., Janwardi, T. I., Fadhli, T. M., Maisarah, Ikhsan, M., & Irdamurni. (2026). Pemberdayaan Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun melalui Pelatihan Akademik dan Karir Dimasa DepanAuthor 2. *Journal of Community Service (JCOS)*, 04(1): pp. 28-35, doi: <https://doi.org/10.56855/jcos.v4i1.1832>

1. Pendahuluan

Pengetahuan karir sejak dini merupakan salah satu hal yang penting dipelajari oleh siswa SMA khususnya kelas XII. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa lebih mudah dalam memahami diri, minat, dan potensi, sehingga mereka dapat membuat keputusan pendidikan dan karir yang lebih tepat. Siswa yang mendapatkan bimbingan karir lebih awal cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia kerja, mampu merencanakan masa depan secara terstruktur, dan mengurangi kebingungan dalam memilih jurusan atau profesi (Azam & Fatchur Rozci, 2023; Gagarin & Marlisa, 2025; Mustika et al., 2022; Rusmana et al., 2023). Perencanaan karir juga meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dan mendorong prestasi akademik.

Namun kenyataannya pengetahuan karir siswa SMA di Indonesia masih rendah. Hal ini ditandai dengan siswa sering kali tidak memahami hubungan antara minat, bakat, pendidikan, dan dunia kerja, serta kurang mengenal pilihan karir yang tersedia. Sebagai contoh, sebagian besar siswa belum memiliki tujuan karir yang jelas, dan hanya sebagian kecil yang benar-benar memahami langkah-langkah perencanaan karir. Kurangnya pengetahuan ini juga ditemukan pada mahasiswa, di mana mayoritas belum pernah mendapatkan pelatihan atau bimbingan karir secara formal (Dongoran, 2025; Nurmallasari & Erdiantoro, 2020; Sari et al., 2025).

Salah satunya adalah siswa Dayah Terpadu Al-Muslimum. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Dayah Terpadu Al-Muslimum, pengetahuan karir siswa SMA kelas XII masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak terdapat siswa yang masih kebingungan dalam menentukan pilihan jurusan atau karir dimasa depan. Pengetahaun karir yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minimnya informasi karir yang komprehesif dan terkini. Hal ini sesuai dengan pendapat Iswahyudi (2023) bahwa banyak siswa kesulitan mendapatkan informasi tentang berbagai pilihan karir, jalur pendidikan, dan dunia kerja. Hal ini diperparah oleh minimnya pengalaman berdiskusi tentang karir dan kurangnya pemanfaatan layanan bimbingan karir di sekolah (Iswahyudi et al., 2023). Selain itu guru bimbingan dan konseling sering kali belum memberikan informasi karir yang memadai atau layanan bimbingan karir belum terintegrasi secara efektif dalam kurikulum sekolah (Lase et al., 2025; Suharno et al., 2023).

Salah satu dampak apabila rendahnya pengetahuan karir sejak dini bagi siswa SMA adalah tingginya angka mahasiswa yang merasa salah dalam memilih jurusan. Menurut Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF) Irene Guntur, M.Psi., Psi., CGA, terdapat sebanyak 87% mahasiswa di Indonesia berpendapat bahwa mereka salah dalam memilih jurusan. Apabila hal ini tidak diselesaikan akan mengakibatkan peningk (Givi Efgivia et al., 2021; H. N. Sari et al., 2023; Shen, 2021). Selain meningkatkan pengangguran di Indonesia, hal ini juga berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar dan prestasi akademik dari mahasiswa (Hidayati & Maloti, 2024) .

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melaksanakan pelatihan tentang akademik dan perencanaan karir. Pelatihan ini bisa menjadi salah satu alternatif untuk menambah

pengetahuan siswa SMA khususnya kelas XII tentang akademik dan perencanaan karir sehingga siswa memiliki informasi dan kesiapan yang matang dalam menentukan pilihan jurusan atau pilihan karir di masa depan. Tujuan dari PKM ini adalah meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi, minat, dan bakat diri, memberikan wawasan komprehensif tentang pilihan jurusan di perguruan tinggi dan prospek karirnya. Serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

2. Metode Pengabdian

PKM dilaksanakan di Dayah Terpadu Al-Muslimum, pada hari Sabtu tanggal 13 September 2025 kepada siswa Dayah Terpadu Al-Muslimum kelas XII sebanyak 120 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun Kelas XII

No	Nama	Keterangan	Jumlah
1	Perempuan	Kelas XII	82 Orang
2	Laki – Laki		38 Orang

Metode yang digunakan dalam PKM adalah menggunakan multi metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan latihan. Metode ini digunakan karena mampu meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa serta mengoptimalkan kualitas pembelajaran. Materi yang disajikan berkaitan dengan kesiapan studi lanjut, pengenalan diri, eksplorasi karir dan perencanaan karir. Metode demostrasi dan latihan berkaitan tentang cara membuat perencanaan karir. Semua pelaksanaan demostrasi dan latihan tersebut menggunakan penerapan andragogi. Andragogi dipilih karena meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dari siswa, mendorong pemahaman konsep dan pengembangan kompetensi, dan meningkatkan interaksi dan motivasi belajar (Nurohmah et al., 2024; Rohma, 2023; Safirda et al., 2024)

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan, yang pertama adalah games. Games diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan atensi dari siswa sehingga dapat meningkatkan minat siswa sebelum melaksanakan pelatihan tentang akademik dan perencanaan karir. Games diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan akademik dan pengembangan karir, berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa antusias siswa sangat tinggi terhadap pertanyaan yang diberikan, hal ini dapat dilihat pada gambar 1.

Tahapan selanjutnya adalah pemaparan materi. Pemaparan materi disajikan oleh 2 pemateri yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pemateri Pelatihan Akademik dan Bimbingan Karir

No	Pemateri	Materi
1.	Qanitatul Isra Qamal S.P.W.K, M.P.W.K	Pengertian Bimbingan Karir?
2.	Lusyana Eka Wardani S.P.W.K, M.P.W.K	Bagaimana Merancang Pohon Karir?



Gambar 1. Siswa Menjawab Pertanyaan dari Pemateri

Materi pertama yang diberikan adalah tentang bimbingan karir, dimulai dari pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, dan manfaat dari bimbingan karir. Pemaparan materi dilakukan selama 20 menit. Antusias siswa terhadap pemaparan materi pertama tinggi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa terkait akademik dan bimbingan karir, hal ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Qanitatul Isra Qamal S.P.W.K, M.P.W.K

Materi kedua yang diberikan adalah tentang pohon karir, dimulai dari bagaimana cara merancang pohon karir. Materi ini bertujuan agar siswa dapat menuliskan atau mengungkapkan cita-citanya yang dibuat dalam bentuk sebuah pohon karir. Pemaparan materi dilakukan selama 20 menit. Disamping paparan materi, juga diberikan demonstrasi terkait bagaimana cara merencanakan karir dimasa depan dengan menggunakan konsep "Pohon Karir". Antusias dari siswa Dayah Terpadu Al-Muslimum sangat tinggi hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ingin bertanya terkait materi yang diberikan, hal ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Lusyana Eka Wardani S.P.W.K, M.P.W.K

Tahapan selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sesi latihan. Pada tahap ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan tugas perancangan Pohon Karir secara mandiri dan kolaboratif. Setiap kelompok didampingi oleh seorang mentor yang bertugas membimbing, mengarahkan, serta memberikan penjelasan tambahan apabila siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses latihan berjalan dengan baik serta membantu siswa mengaitkan materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan praktik yang sedang dilakukan. Latihan perancangan Pohon Karir ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, sekaligus melatih kemampuan berpikir kreatif dan reflektif dalam merencanakan karir di masa depan.

Hasil Pohon Karir yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan variasi yang sangat beragam dan menarik, mencerminkan kreativitas, imajinasi, serta inovasi siswa dalam menggambarkan tujuan dan langkah-langkah karir yang ingin mereka capai. Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi siswa, beberapa perwakilan siswa dipilih untuk mempresentasikan dan menceritakan Pohon Karir yang telah mereka rancang di hadapan peserta lainnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara di depan

umum serta mengekspresikan ide dan cita-cita mereka secara terbuka, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Siswa Menceritakan Pohon Karir yang Telah Dirancang

Tahapan terakhir adalah evaluasi, tahapan evaluasi ini bertujuan sebagai kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan evaluasi juga bertujuan untuk memberikan motivasi serta semangat kepada siswa kelas XII di Dayah Terpadu Al-Muslimun dalam hal akademik dan perencanaan karir dimasa depan.

4. Kesimpulan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melaksanakan pelatihan akademik dan perencanaan kerja telah mencapai tujuan yang ditetapkan seperti meningkatkan wawasan, mengurangi kebingungan, dan menumbuhkan motivasi mereka dalam merencanakan masa depan. Tahapan dalam pelaksanaan penelitian diawali dengan melaksanakan game, dilanjutkan dengan penyajian materi dan demonstrasi, selanjutnya latihan pembuatan pohon karir bagi siswa, dan tahapan terakhir adalah evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Siswa Dayah Terpadu Al-Muslimun merasa antusias, bahagia dan senang dengan pelatihan tersebut serta masing-masing siswa membawa pulang Pohon Karir yang telah mereka rancang sendiri..

Referensi

- Azam, M. fikri, & Fatchur Rozci. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN HIDROPONIK DI DESA MUSIR LOR KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 256–261. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.594>
- Dongoran, R. R. (2025, May 8). Salah Pilih Jurusan, Banyak Mahasiswa Mengaku Kehilangan Semangat Kuliah. *Kompasiana*.
- Gagarin, Y., & Marlisa, P. (2025). Mencegah Lost Generation: Peran Sekolah Berasrama seperti Dayah dalam Membangun Ketahanan Psikologis Anak Aceh. *Journal of Community Service*, 03, 213–220. <https://doi.org/10.56855/jcos.xxxx.xxx>
- Givi Efgivia, M., Zhahiriyah, F., Widiyanti, M., & Iskandar, E. (2021). Implementation of Andragogy Theory in Arabic Learning Class XII at Islamic Senior High School Azzhahiriyah. *Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020)*, 188–193.
- Hidayati, N., & Maloti, M. (2024). Bimbingan Karir dalam Perencanaan Karir Remaja Akhir. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 169–179. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3541>
- Iswahyudi, M. S., Dannur, M., Lubis, F. M., & Muhammadong. (2023). Problems Faced By High School Students In Planning Career Further Study And Work. *JKPI: Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 287–294.
- Lase, F., Damanik, H. R., Lase, J. F., & Lombu, C. S. (2025). Peningkatan Hubungan Sosioemosional: Studi Pengaruh Pendidikan Karakter Cerdas di Panti Asuhan Monaco Gunungsitoli. *Journal of Community Service (JCOS)*, 3(2), 60–69. <https://doi.org/10.56855/jcos.v3i2.1395>
- Mustika, I., Sarmini, Mulyadi, & Ferdilla. (2022). Career Planning Education For Nabilah Batam Islamic High School Students. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 2(2), 184–190. <https://doi.org/10.53067/ije2.v2i2>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
- Nurohmah, I., Sa, R., Farid, H., Rasmanah, C., & Al Farabi Pangandaran, S. (2024). Pengembangan Potensi Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal di SMP Negeri Satu Atap Parigi. *Society: Community Engagement and Sustainable Development*, 1(2), 296–305.
- Rohma, R. N. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1).
- Rusmana, N., Nurihsan, J., & Juwanto, J. (2023). Evaluating career planning preparedness in Bengkulu vocational high school students. *Konselor*, 12(3), 126–140.
- Safirda, F., Rahmatan, H., Artika, W., Huda, I., & Safrida, S. (2024). The Influence of The Andragogy Approach on The Problem Solving Skills of High School Students in Biology Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1134–1139. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i3.6884>
- Sari, D. L., Agustriana, N., Daryati, M. E., & Nasution, S. T. (2025). Pelatihan Penyediaan Lumbung Dolanan Berbasis Bahan Alam Untuk Media Pembelajaran Kontekstual di TK Negeri Pembina Kabawetan. *Journal of Community Service (JCOS)*, 3(2), 79–89. <https://doi.org/10.56855/jcos.v3i2.1772>

- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 25–46. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2184>
- Shen, Q. (2021). The Importance of Integrating Career Planning Education into High School Curriculum. *Proceedings of the 2021 4th International Conference on Humanities Education and Social Sciences (ICHESS 2021)*.
- Suharno, Lailaturrohmah, F., Purwanto, Ranto, & Akhyar, M. (2023). Analysis of students with the wrong major based on the metacognitive dimension. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 29(1), 71.